



Cerita Perjalanan Nasi “ dari Sawah ke Meja Makan ” dengan Media Edukasi di Sekolah Dasar

(The Story of Rice's Journey "from the Rice Field to the Dining Table" with Educational Media in Elementary Schools)

Nurul Setiani ^{1*}, Adelia Dwi Valentin ², Suryo Sulistyo ³, Wakinah Wakinah ⁴

¹⁻⁴ Universitas Muhammadiyah A.R Fachruddin, Indonesia

Korespondensi penulis: nurulsetiani@unimar.ac.id *

Article History:

Received: Februari 27, 2025

Revised: Maret 30, 2025

Accepted: April 25, 2025

Published: April 30, 2025

Keywords: elementary school children, picture, rice

Abstract.. In community service, elementary school children are invited to understand the process of the rice grain chain and how the rice reaches the dining table. This activity not only teaches elementary school children about the rice supply chain, but is also expected to foster a sense of gratitude and appreciation for the food they eat every day. This activity is carried out using interactive storytelling methods using props, discussions and using interactive games. Evaluation is also carried out informally through observations during discussions and games, and by giving short questions to children about their stages and their respective roles. This learning activity contains values from the SDGs, namely ending hunger (SDGs 2) and sustainable consumption (SDGs 12). The purpose of this service is for elementary school children to know the journey of rice from the rice fields to the dining table by using pictures and telling stories for each group, in addition to elementary school children to work together and need each other

Abstrak

Dalam pengabdian kemasyarakatan anak-anak sekolah dasar diajak untuk memahami proses rantai sebutir nasi dan bagaimana prosesnya nasi sampai di meja makan. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan anak-anak Sekolah Dasar tentang rantai pasok beras, tetapi diharapkan juga menumbuhkan rasa syukur dan penghargaan atas makanan yang mereka makan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan dengan metode bercerita secara interaktif dengan menggunakan alat peraga, berdiskusi dan dengan menggunakan permainan interaktif. Evaluasi juga dilakukan secara informal melalui pengamatan selama diskusi dan permainan, serta dengan memberikan pertanyaan singkat kepada anak-anak tentang tahapannya dan peran masing-masing. Kegiatan pembelajaran ini mengandung nilai dari SDGs, yaitu mengakhiri kelaparan (SDGs 2) dan konsumsi berkelanjutan (SDGs 12). Tujuan Pengabdian ini supaya anak sekolah dasar mengetahui perjalanan nasi dari sawah sampai ke meja makan dengan menggunakan media gambar dan bercerita masing – masing kelompok, disamping itu anak – anak sekolah dasar untuk saling bekerja sama & saling membutuhkan.

Kata kunci: anak sekolah dasar, gambar, nasi

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu cara yang efektif untuk melaksanakan pengabdian ini adalah dengan menyampaikan pengetahuan yang bermanfaat dan aplikatif

kepada masyarakat, khususnya kepada generasi muda, agar mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Pengetahuan mengenai sistem manajemen sering dianggap sebagai topik yang rumit dan hanya relevan bagi orang dewasa atau pelaku bisnis. Namun, dengan pendekatan yang tepat, konsep-konsep tersebut dapat disederhanakan dan dipahami dengan mudah oleh anak-anak, terutama jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam pengabdian kemasyarakatan anak-anak sekolah dasar diajak untuk memahami proses rantai sebutir nasi dan bagaimana prosesnya nasi sampai di meja makan. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan anak-anak Sekolah Dasar tentang rantai pasok beras, tetapi diharapkan juga menumbuhkan rasa syukur dan penghargaan atas makanan yang mereka makan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan dengan metode bercerita secara interaktif dengan menggunakan alat peraga, berdiskusi dan dengan menggunakan permainan interaktif. Evaluasi juga dilakukan secara informal melalui pengamatan selama diskusi dan permainan, serta dengan memberikan pertanyaan singkat kepada anak-anak tentang tahapannya dan peran masing-masing. Kegiatan pembelajaran ini mengandung nilai dari SDGs, yaitu mengakhiri kelaparan (SDGs 2) dan konsumsi berkelanjutan (SDGs 12).

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara agraris yang memiliki sektor pertanian sebagai bagian penting dalam kehidupan masyarakatnya. Salah satu hasil pertanian utama di Indonesia adalah padi, yang kemudian diolah menjadi beras dan dikonsumsi sebagai nasi oleh sebagian besar penduduk. Proses panjang yang dilalui dari penanaman padi hingga menjadi nasi sering kali kurang dipahami oleh anak-anak, padahal pemahaman ini penting untuk menumbuhkan rasa apresiasi terhadap kerja keras para petani dan pentingnya ketahanan pangan.

Contohnya, nasi yang kita makan setiap hari merupakan hasil dari rangkaian proses dalam rantai pasokan yang panjang, dimulai dari petani yang menanam padi, kemudian diproses di pabrik penggilingan, didistribusikan ke toko, hingga akhirnya sampai di meja makan kita. Melalui cerita ini, anak-anak dapat diajak untuk memahami dengan cara yang sederhana dan menyenangkan bagaimana berbagai pihak yang terlibat dalam proses tersebut bekerja sama untuk memastikan produk sampai ke konsumen dengan baik.

Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini, penulis berencana mengajak anak-anak di SD Negeri Gudang, Kecamatan Tiga Raksa, untuk memahami proses beras sampai ke meja makan, melalui sebuah cerita menarik berjudul "Perjalanan Nasi: Dari Sawah ke Meja Makan". Cerita ini akan memberikan gambaran sederhana tentang proses distribusi

barang, yang kemudian dipadukan dengan permainan interaktif agar anak-anak dapat belajar secara aktif dan praktis.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang agar anak-anak dapat memahami materi dengan cara yang menyenangkan, praktis, dan mudah diingat. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengabdian:

1. Persiapan Materi dan Media Pembelajaran

- A. Cerita Interaktif: Cerita berjudul "Perjalanan Nasi: Dari Sawah ke Meja Makan" yang mengisahkan proses perjalanan nasi mulai dari produksi hingga sampai ke tangan konsumen. Cerita ini disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak-anak.
- B. Media Pembelajaran: Media berupa gambar atau kartu yang menampilkan setiap tahap dalam rantai pasokan, seperti petani, pabrik penggilingan beras, toko, dan meja makan. Media ini akan digunakan dalam permainan interaktif yang melibatkan anak-anak untuk mempermudah pemahaman mereka.

2. Pengenalan Melalui Cerita

Kegiatan dimulai dengan bercerita menggunakan metode *storytelling*. Cerita yang dipilih adalah “ perjalanan Nasi: Dari Sawah ke Meja Makan”. Dalam sesi ini, penulis menyajikan cerita secara interaktif dengan mengajak anak-anak terlibat dalam percakapan, seperti menanyakan kegiatan sehari-hari mereka yang berkaitan dengan proses pembuatan nasi. Cerita disampaikan melalui narasi yang mengalir dengan penjelasan setiap tahap secara sederhana agar mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar.

- A. Tahap 1: Petani - Proses menanam dan merawat padi di sawah.
- B. Tahap 2: Penggilingan Beras - Padi yang telah dipanen kemudian diolah menjadi beras di pabrik penggilingan.
- C. Tahap 3: Distribusi - Beras yang sudah diproduksi didistribusikan ke berbagai toko atau supermarket.
- D. Tahap 4: Konsumsi - Beras yang dibeli oleh konsumen kemudian dimasak menjadi nasi untuk dikonsumsi.

3. Permainan Interaktif “ Perjalanan Nasi”

- A. Persiapan Permainan: Kelas dibagi menjadi beberapa area yang mewakili setiap tahap dalam rantai prosesnya: Sawah, Pabrik Penggilingan Beras, Toko, dan Meja Makan.
- B. Pembagian Kelompok: Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, di mana setiap kelompok mewakili satu tahap dalam rantai prosesnya. Satu kelompok berperan sebagai petani yang menanam padi, kelompok lain sebagai penggilingan yang mengolah padi menjadi beras, dan seterusnya.
- C. Tugas Setiap Kelompok: Masing-masing kelompok diberikan tugas sesuai dengan peran mereka dalam rantai pasokan. Kelompok petani memulai di area "Sawah" dengan membawa gambar padi dan mengantarkannya ke kelompok penggilingan. Kelompok penggilingan mengolah padi menjadi beras, kemudian kelompok distribusi mengirimkan beras ke area "Toko", dan kelompok terakhir menyiapkan nasi di area "Meja Makan".
- D. Tujuan Permainan: Permainan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak bahwa setiap tahap dalam rantai pasokan saling bergantung. Mereka akan belajar bekerja sama dan memahami pentingnya peran setiap kelompok dalam proses tersebut.

4. Diskusikan dan Refleksi

Setelah permainan berakhir, diadakan sesi diskusi untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari anak-anak selama kegiatan. Mereka diajak untuk mendiskusikan berbagai tahap dalam perjalanan nasi yang telah mereka perankan dalam permainan dan bagaimana setiap tahap saling terhubung. Diskusi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka bahwa barang yang kita konsumsi, seperti nasi, tidak langsung tersedia begitu saja, melainkan melalui proses yang melibatkan banyak pihak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian masyarakat ini yang dilakukan di sekolah dasar ini dengan judul “Cerita Perjalanan Nasi Dari Sawah Ke Meja Makan Dengan Media Edukasi Di Sekolah Dasar” ini melalui beberapa tahapan yaitu: (1) Persiapan materi dan media pembelajaran. Dimana persiapan materi disini berupa cerita interaktif yang menarik dan mudah dipahami di mengerti oleh anak anak sekolah dasar. Selain cerita interaktif juga media pembelajaran. Disini media pembelajaran berupa gambar yang berkaitan dengan cerita interaktif. (2) Pengenalan melalui cerita. Dimana pengenalan cerita melalui gambar ini nanti ada petani, tempat penggilingan padi, tempat distribusi, dan konsumsi. (3) Permainan interaktif. Sebelum dimulai

permainan interaktif ada persiapan terlebih dahulu. Dimana persiapan ini untuk menentukan area mewakili masing – masing bagiannya. Setelah menentukan area ada pembagian kelompok, dimana setiap kelompok berisi 3 orang saja. Setiap kelompok memiliki tugas nya masing – masing dan mereka sambil menceritakan bagian nya. Dalam tujuan permainan ini mengajarkan anak – anak untuk saling bekerja sama, saling membutuhkan dan menghargai. Karena manusia disebut sebagai makhluk sosial. (4) diskusi dan Refleksi. Disini anak diajak untuk menrefleksikan apa yang telah dipelajari dalam kegiatan ini. Juga diajak untuk berdiskusi berbagai tahapan perjalanan nasi. Tujuan nya untuk memperkuat pemahaman mereka.

Menurut (Ratnasari & Zubaidah, 2019) dengan penelitian nya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak” maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara anak.

Menurut (Deiniatur, 2017) artikel nya yang berjudul “PEMBELAJARAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR” maka dapat disimpulkan menambah pengalaman, melatih daya konsentrasi, Menambah perbendaharaan kata, menciptakan suasana yang akrab, melatih daya tangkap, Mengembangkan perasaan sosial, mengembangkan emosi anak, berlatih mendengarkan, mengenal nilai-nilai positif dan negative, menambah pengetahuan Kata.



Gambar 1 Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara agraris yang memiliki sektor pertanian sebagai bagian penting dalam kehidupan masyarakatnya. Salah satu hasil pertanian utama di Indonesia adalah padi, yang kemudian diolah menjadi beras dan dikonsumsi sebagai nasi oleh sebagian besar penduduk. Proses panjang yang dilalui dari penanaman padi hingga menjadi nasi sering kali kurang dipahami oleh anak-anak, padahal pemahaman ini penting

untuk menumbuhkan rasa apresiasi terhadap kerja keras para petani dan pentingnya ketahanan pangan.

Contohnya, nasi yang kita makan setiap hari merupakan hasil dari rangkaian proses dalam rantai pasokan yang panjang, dimulai dari petani yang menanam padi, kemudian diproses di pabrik penggilingan, didistribusikan ke toko, hingga akhirnya sampai di meja makan kita. Melalui cerita ini, anak-anak dapat diajak untuk memahami dengan cara yang sederhana dan menyenangkan bagaimana berbagai pihak yang terlibat dalam proses tersebut bekerja sama untuk memastikan produk sampai ke konsumen dengan baik.

Ada beberapa tahapan perjalanan nasi dari sawah sampai konsumen. Dimulai dari petani menanam padi disawah, pemupukan sampai dengan perawatannya. Kemudian dipanen setelah itu dijemur, kalau sudah kering baru digiling ke tempat penggilingan padi. Setelah diproses dipenggilingan padi, padi dimasukkan ke dalam karung beras dengan ukuran yang berbeda – beda. Setelah itu di distribusikan ke pasar/toko/swalayan. Baru dibeli oleh konsumen. Disini konsumen mulai melakukan proses beras menjadi nasi yang akan di makan sekeluarga.

DAFTAR REFERENSI

- Deiniatur, M. (2017). Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 190. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.882>
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Nongko, S. R., Tambas, J. S., & Manginsela, P. (2021). Kearifan Lokal Bertani Padi Sawah Di Kelurahan Taratara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(1), 45–56.
- Priminingtyas, D. N., & Yuliati, Y. (2016, November). Peran Perempuan dalam Ketahanan Pangan Keluarga. In *Seminar Nasional Pembangunan Pertanian* (pp. 422-424).
- Santoso, I. U., & Harmayani, I. E. (2024). *MAKANAN POKOK DAN RAGAM HIDANGAN NASI*. Penerbit Andi.